
PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurul Fadhilah^{*1}, Abdul Khalik², Zainal Abidin³

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

³Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia, Makassar

¹fadhilahnurul943@gmail.com, ²khalik@stienobel-indonesia.ac.id, ³zainalabidin@nobel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahun 2018 sampai tahun 2021 (37 triwulan) perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu penelitian selama 2 bulan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan software SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Secara parsial hanya Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Sedangkan secara simultan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) nilai F_{hitung} (58,573) > nilai F_{tabel} (2,89) yang berarti berpengaruh secara simultan terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Price to Book Value (PBV)

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) on Price to Book Value (PBV) in Islamic Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The type of research used in this research is quantitative. The types and sources of data used are secondary data. This study uses data in the form of financial statements from 2018 to 2021 (37 quarters) of Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 2 months. The analytical method used is Multiple Regression Analysis with SPSS software version 23.

The results of this study indicate that Debt to Asset Ratio (DAR) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Price to Book Value (PBV) and Return on Assets (ROA) has an effect positive and significant to Price to Book Value (PBV). Partially, only Debt to Asset Ratio (DAR) and Return on Assets (ROA) have a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV). Meanwhile, simultaneously, the Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) value F_{count} (58.573) > F_{table} value (2.89) which means it simultaneously affects Price to Book Value (PBV) in Islamic Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Price to Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa keuangan dalam hal ini perbankan syariah, merupakan lembaga keuangan yang didirikan untuk melakukan setiap transaksinya sesuai dengan prinsip syariah. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Setia Budi Wilardjo: 2005). Sehingga, terhindar dari transaksi yang bersifat maysir, riba dan gharar. Perusahaan ini didirikan dengan melihat banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam, agar mereka tidak melakukan transaksi perekonomian yang dilarang oleh agamanya. Namun, hal tersebut tidak demikian. Banyak masyarakat yang mayoritas Islam justru kurang tertarik untuk melakukan transaksi ataupun investasi di bank syariah. Dalam penelitian ini, perusahaan jasa keuangan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ada 3 yaitu BRIS - PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, BTPS – PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PNBS – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Salah satu cara agar dapat menghadapi dunia persaingan yang semakin ketat bagi perusahaan, terkhusus pada perusahaan perbankan syariah sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan adalah terlebih dahulu memperhatikan kemampuan dibagian internalnya seperti peningkatan pada kualitas sumber daya manusia, peningkatan pada teknologi, peningkatan pada kualitas produk, efektivitas biaya, dan meningkatkan kinerja menjadi lebih tinggi. Dimana, Selain bersaing dengan sesama bank syariah, bank syariah juga harus bersaing dengan bank konvensional yang sudah terlebih dulu ada dan mapan dalam lingkungan dual banking system yang diterapkan di Indonesia. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan syariah ke depan (Rahmatina A. Kasri: 2010).

Selain memperhatikan persaingan yang ketat antar perusahaan, diperlukan juga untuk memperhatikan segala bentuk perubahan yang terjadi. Perubahan lingkungan yang cepat terjadi, baik itu perubahan lingkungan internal maupun eksternal dapat mempengaruhi perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaannya. Perubahan lingkungan yang terjadi saat ini yang memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian yaitu adanya wabah virus COVID-19. Setelah diumumkan sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh WHO, Covid-19 benar-benar menjadi ancaman nyata yang tidak hanya mempengaruhi sektor kesehatan, tetapi juga mendisrupsi aspek lainnya seperti sosial, ekonomi, dan keuangan. Berawal dari Tiongkok, virus Covid-19 dengan cepat menyebar ke belahan dunia lain, termasuk Indonesia (Kementerian Keuangan: 2021).

Krisis perekonomian akibat dampak wabah virus COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Aktivitas dalam setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan pada perusahaannya masing-masing. Dimana, Analisis perkembangan kinerja pada laporan keuangan dapat diperoleh dengan menganalisis data keuangan yang berupa angka dikelola dengan analisis rasio keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan secara mendasar dilakukan untuk memberikan nilai keadaan keuangan yang terjadi saat ini, yang telah terjadi dimasa laluan prediksi dimasa yang akan datang. Dengan demikian analisis laporan keuangan merupakan penelaah atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan dari laporan keuangan untuk menentukan posisi keuangan sehingga diperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil (Soedjono: 2012).

Teknik pada analisis data dalam laporan keuangan merupakan analisis rasio keuangan dimana analisis ini akan memberikan informasi dan menguraikan kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan oleh investor dalam memprediksi dan meminimalkan resiko yang mungkin terjadi apabila melakukan suatu investasi pada suatu perusahaan. Untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan, perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio efisiensi dan rasio nilai pasar. Suatu perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik apabila perusahaan memiliki indikator rasio likuiditas yang tinggi, perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah dan perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang besar. Untuk melihat indikator tersebut, dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data yang diperoleh pada laporan keuangan (Imelda R. Purba: 2015).

Dari laporan keuangan, perusahaan dapat menganalisis perusahaannya agar dapat memperbaiki kinerja perusahaannya apabila terjadi penurunan pendapatan serta dapat bersaing dalam dunia usaha. Investor akan melakukan investasi dengan perusahaan yang memiliki kinerja laporan keuangan yang baik. Apabila investor ingin melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan, dapat melakukan rasio *Price to Book Value* (PBV) agar dapat mengetahui harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Sebelum melakukan investasi atau transaksi saham, tentunya investor perlu membekali dirinya dengan memahami beberapa metode analisis yang mudah diaplikasikan sesuai dengan pribadi dan kenyamanan investor maka resiko tersebut dapat dicegah (Fredy Hermawan Mulia dan Nurdhiana: 2012).

Pentingnya kinerja pada perusahaan, dimana peningkatan kinerja pada bank syariah dapat dilihat dari perkembangan total asset dan kantor bank syariah. Berikut tabel data total asset dan kantor bank syariah periode tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Tabel 1
Data Total Asset dan Kantor Bank Syariah
(*dalam milyaran rupiah)

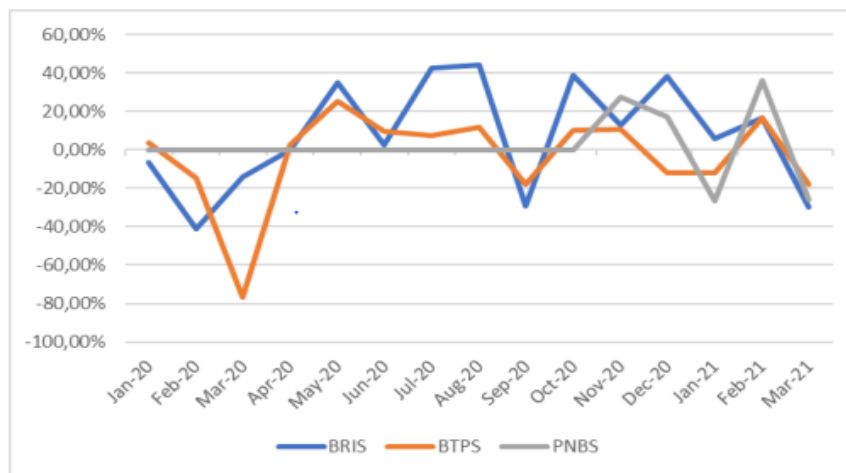
Indikator	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah				
1. Total Asset	288.027*	316.691*	350.364*	346.373*
2. Jumlah Bank	13	14	14	14
3. Jumlah Kantor	1.825	1.875	1.919	1.922
4. ATM	2.585	2.791	2.827	2.825
Unit Usaha Syariah				
1. Total Asset	136.154*	160.636*	174.200*	168.951*
2. Jumlah Bank	21	20	20	20
3. Jumlah Kantor	344	354	381	386
4. ATM	143	171	176	176
5. Jumlah Tenaga Kerja	4.678	4.955	5.186	5.207

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa bank syariah mengalami perkembangan di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Namun perkembangan dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami perkembangan yang signifikan tetapi tidak mengalami kenaikan yang drastis. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan emiten saham akibat dari dampak wabah virus

COVID-19, perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah BRIS - PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, BTPS – PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PNBS – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Penurunan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Pergerakan persentase rate of return emiten saham BRIS, BTPS, dan PNBS Januari 2020 – Maret 2021



Sumber: journal.its.ac.id

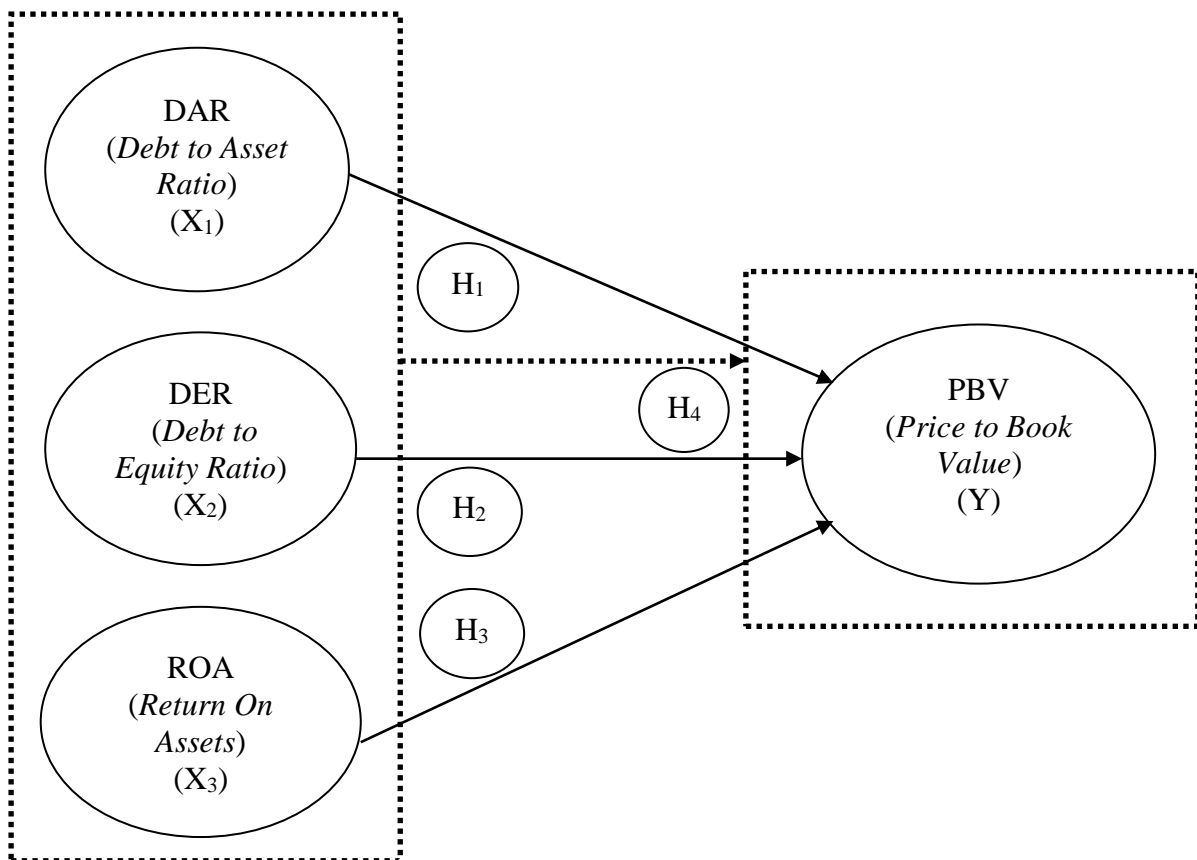
Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa garis yang berwarna biru adalah emiten saham BRIS - PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, garis berwarna orange adalah emiten saham BTPS– PT. Bank BTPN Syariah Tbk, dan garis berwarna abu-abu emiten saham PNBS – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Emiten saham BRIS - PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, mengalami penurunan yang signifikan pada bulan february 2020 bertepatan dengan datangnya virus COVID-19 di Indonesia. pada bulan Maret hingga april, emiten BRIS - PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, dapat bangkit dan menghasilkan rate of return yang positif pada bulan berikutnya. Emiten saham BTPS – PT. Bank BTPN Syariah Tbk, mengalami penurunan yang signifikan pada bulan maret 2020, BTPS dapat kembali menghasilkan rate of return yang positif pada bulan April hingga Mei 2020. Emiten saham PNBS – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, baru kembali aktif di Bursa Efek Indonesia pada bulan november 2020 dan menghasilkan rate of return yang positif, namun pada bulan januari mengalami penurunan yang signifikan.

Setiap perusahaan perbankan syariah perlu memperhatikan kinerja keuangannya untuk mengetahui seberapa besar pencapaian keberhasilan perusahaannya, agar perusahaan tersebut dapat bersaing dan bertahan, apalagi perusahaan perbankan syariah yang bukan hanya bersaing dengan sesama jasa keuangan syariah tetapi juga perbankan konvensional, serta tantangan dengan adanya wabah virus COVID-19 yang sampai saat ini masih mewabah. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut digunakan analisis rasio keuangan. Dimana, analisis *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan begitupun *Price to Book Value (PBV)* juga digunakan investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam memudahkan memilih saham. Dari dampak krisis ekonomi membuat harga saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia mengalami fluktuasi, sehingga hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Jasa Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan pemaparan diatas, berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menjelaskan mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV). dapat dilihat pada gambar 2. berikut ini:

Gambar: 2 Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho= Tidak ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₁= ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂= ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃= ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄= ada pengaruh secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, Menurut Elvinaro Ardianto (2011: 4) dalam analisis data, metode kuantitatif memerlukan bantuan ilmu perhitungan yang berupa statistik, kesimpulan dari hasil penelitian berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan menganalisis data laporan keuangan Triwulan pada tahun Triwulan IV (Empat) Tahun 2018 – Triwulan IV (Empat) Tahun 2021 (37 triwulan) yang diambil di sumber website Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian rencana akan dilaksanakan selama 2 bulan, mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for widows ver.23.0. pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi secara parsial, uji f untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.384	1.468		8.437	.000
DAR	7.541	.830	1.392	9.083	.000
DER	-2.642	.563	-.706	-4.692	.000
ROA	.249	.105	.177	2.379	.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 23 data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 2 coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,384 + 7,541X_1 + (-2,642)X_2 + 0,249X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 12,384 (positif) artinya jika variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X₁), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₂) dan *Return On Assets* (ROA) (X₃) terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y) bernilai tetap atau konstan, maka *Price to Book Value* (PBV) (Y) akan naik sebesar 12,384 satuan.

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) X_1 untuk Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 7,541 artinya jika variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat satu satuan maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 7,541 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Price to Book Value* (PBV).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) X_2 untuk Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar -2,642 artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun satu satuan maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar -2,642 satuan. Koefisien regresi bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah atau berlawanan arah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Book Value* (PBV).
4. *Return On Assets* (ROA) X_3 untuk Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 0,249 artinya jika variabel *Return On Assets* (ROA) meningkat satu satuan maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar sebesar 0,249 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *Return On Assets* (ROA) dengan *Price to Book Value* (PBV).

Pengujian Hipotesis

Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen. Diperoleh t_{tabel} yaitu 2,028, berikut hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel coefficients:

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.384	1.468		8.437	.000
DAR	7.541	.830	1.392	9.083	.000
DER	-2.642	.563	-.706	-4.692	.000
ROA	.249	.105	.177	2.379	.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 23 data diolah, 2022

Pada tabel 3 coefficient dapat dilihat hasil pengujian hipotesi ssecara parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} (9,083) > t_{tabel} (2,028) yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan (sig) = 0,000 lebih kecil dari probability yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} (-4,692) < t_{tabel} (2,028) yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan (sig) = 0,000 lebih kecil dari probability yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y).

3. Variabel *Return on Assets* (ROA) (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} (2,379) > t_{tabel} (2,028) yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan (sig) = 0,023 lebih kecil dari probability yaitu 0,05 atau $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen *Return on Assets* (ROA) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y).

Pengujian secara simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. diperoleh F_{tabel} dari dua sisi adalah 2,89.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.743	3	135.581	58.573	.000 ^b
	Residual	76.387	33	2.315		
	Total	483.130	36			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, DAR

Sumber : Output SPSS 23 data diolah, 2022

Dari tabel 4 ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 58,573 dengan F_{tabel} sebesar 2,89. Dengan demikian F_{hitung} (58,573) > nilai F_{tabel} (2,89). Dan tingkat signifikan 0,000 karena $sig < 0,05$ maka variabel *Debt to Asset Ratio*(DAR) (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Return On Assets* (ROA) (X_3) berpengaruh positif secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) (Y).

Pengujian koefisien Determinansi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.828	1.52143

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 23 data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 Model Summary diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842 (84,2%). Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) dan *Return On Assets* (ROA) (X_3) menjelaskan variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) (Y) sebesar 84.2% sedangkan sisanya yaitu 15,8%, dijelaskan dengan faktor lain diluar model ini.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price to Book Value (PBV)**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Rasio (DAR) pada masing-masing perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tingkat besar atau rendahnya resiko bisnis yang menjadi tantangan pada perusahaannya, dimana hasil Debt to Asset Rasio (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dimana, Menurut Sukmawati Sukamulja (2019: 93) Debt to Assets Ratio mengukur persentase liabilitas terhadap total aset perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis, makin tinggi rasio ini maka makin tinggi risiko bisnis karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar. Hal ini berarti semakin tinggi Debt to Assets Ratio (DAR) maka Price to Book Value (PBV) juga semakin tinggi.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Rasio (DER) pada masing-masing perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menunjukkan jumlah pinjam yang diberikan perusahaan, dimana hasil Debt to Equity Rasio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Menurut Sukmawati Sukamulja (2019: 93) Debt to Equity Ratio (DER) mengukur tingkat leverage perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan. Hal ini berarti semakin rendah Debt to Equity Ratio (DER) maka Price to Book Value (PBV) semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini, menunjukkan variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan BRIS – PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk karena nilai Debt to Equity Ratio (DER) tidak baik yaitu berada diatas standar industry rasio 90% atau 0,9. Hal ini diakibatkan karena nilai total liabilitas lebih besar dibandingkan total ekuitas, dimana laporan keuangannya mulai dari triwulan IV tahun 2018 sampai triwulan IV 2021, dan untuk triwulan II sampai III tahun 2020 Debt to Equity Ratio (DER) lebih meningkat dikarenakan pandemi yang melanda di awal tahun 2020 yang mempengaruhi total liabilitas meningkat dibandingkan total ekuitas.

3. Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) pada masing-masing perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memanfaatkan asetnya dalam memperoleh laba, dimana hasil Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Menurut Sukmawati Sukamulja (2019: 98) Return On Assets mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi Return On Assets (ROA) maka Price to Book Value (PBV) juga semakin tinggi.

4. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) mempengaruhi Price to Book Value (PBV), dimana secara bersama-sama dapat mempengaruhi harga saham mahal, murah atau melemah. Hasil ini konsisten dengan pendapat Reina Damayanti

(2016), dimana Debt to Asset Ratio (DAR) (X1), Debt to Equity Ratio (DER) (X2) dan Return On Assets (ROA) (X3) berpengaruh positif secara simultan terhadap Price to Book Value (PBV) (Y).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada perusahaan BRIS – PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menunjukkan nilai Debt to Equity Ratio (DER) tidak baik yaitu berada diatas standar industry rasio 90% atau 0,9. Hal ini diakibatkan karena nilai total liabilitas lebih besar dibandingkan total ekuitas, dimana laporan keuangannya mulai dari triwulan IV tahun 2018 sampai triwulan IV 2021, dan untuk triwulan II sampai III tahun 2020 Debt to Equity Ratio (DER) lebih meningkat dikarenakan pandemi yang melanda di awal tahun 2020 yang mempengaruhi total liabilitas meningkat dibandingkan total ekuitas. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
3. Variabel Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.
4. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam hal ini perusahaan BRIS – PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk untuk lebih memperhatikan rasio Debt to Equity Ratio (DER) agar dalam penentuan harga saham perusahaannya lebih baik sehingga lebih banyak investor melirik dan melakukan investasi; perusahaan BTPS – PT Bank BTPN Syariah Tbk sebaiknya mempertahankan rasio Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) agar tetap baik dan membuat investor melirik dan berinvestasi walaupun saham perusahaan tergolong mahal, perusahaan PNBS – PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk walaupun harga saham tergolong murah namun rasio Return On Assets (ROA) harus diperhatikan agar dalam memanfaatkan asetnya lebih banyak memperoleh laba.
2. Pada variabel Debt to Asset Ratio (DAR) agar perusahaan baik, maka Debt to Asset Ratio (DAR) harus berada dibawah atau tidak melewati standar industry rasio 35% atau 0,35 yaitu dengan cara nilai total aset harus lebih besar dibandingkan total liabilitas; pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) agar perusahaan baik, maka

Debt to Equity Ratio (DER) harus berada dibawah atau tidak melewati standar industry rasio 90% atau 0,9 yaitu dengan cara total ekuitas harus lebih besar dibandingkan total liabilitas; pada variabel Return On Assets (ROA) agar perusahaan baik, maka Return On Assets (ROA) harus melewati standar industry rasio 5,98% atau 0,0598 yaitu dengan cara perbandingan laba bersih dengan total aset tidak terlalu jauh; dan pada variabel Price to Book Value (PBV) harus berada dibawah nilai 1 (satu) dengan cara nilai harga saham harus rendah agar perusahaan tidak tergolong mahal dan membuat investor berinvestasi.

3. Bagi investor dan calon investor agar memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi agar tidak mengalami kerugian, namun untuk berinvestasi bukan hanya melihat harga saham tersebut murah karena perusahaan yang tergolong besar dan tergolong dalam lembaga keuangan memiliki keuntungan yang besar pula, sehingga walaupun tergolong mahal tetap dilirik oleh investor.
4. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan dapat menambahkan variabel rasio keuangannya yang lebih relevan untuk perusahaan yang ingin diteliti serta menambah jumlah triwulan laporan keuangan perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ardiansyah, Muhamad Fahrurizal. Sunarta, Ketut. Azhar, Zul. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to To Assets Ratio (DAR), Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV) Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Fakultas Ekonomi. Bogor: Universitas Pakuan.
- Aspahani, dkk. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi*. (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.11 No 2.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Barus, Michael Agyarana. Sudjana, Nengah. Sulasmiyati, Sri. (2017). *PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). Fakultas Ilmu Administrasi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Damayanti, Reina. (2016). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, DEBT TO

EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADAPERUSAHAAN INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol 13, No.1, Palembang: Universitas PGRI.

Dewa, Aditya Putra. Sitohang, Sonang. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 4, Nomor 3. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Elia, Naumi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan pada CV. ALIF MAHARDIKA PUTRA DI SANGATTA*. Samarinda: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.

Firdaus, Iwan. (2019). *Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan*. (*Jurnal Ekonomi*/Volume XXIV, No. 02 July 2019: 242-255). FEB-Universitas Mercu Buana.

Harahap, Sofyan Syafri (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS

Hery. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Irham, Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Kasri, Rahmatina A. (2010). *Analisis Persaingan Perbankan Syariah Indonesia: Aplikasi Model Panzar-Rosse*. (*Jurnal Ekonomi dan pembangunan Indonesia* Vol XI No.1 2010: 1-20). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Krisnaryatko, Niko. Kristianti, Ika.(2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont System*. (Studi Pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015-2017). [*Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 12, No. 2, November 2019, 77-86]. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.

Keuangan, Kementrian. (2021) *Merekam Pandemi COVID-19 dan Memahami Kerja Keras Penawal APBN*. Jakarta: Menteri Keuangan.

Lubis, Rahmat Hidayat. (2017). *CARA MUDAH MENYUSUN laporan keuangan perusahaan jasa*. Yogyakarta: ANDI.

Mulia, Fredy Hermawan. Nurdhiana. (2012). *Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2010*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala

Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*

(Edisi Pertama). Kencana.

Noor, Juliansyah.(2014). *Analisis Data Penelitian EKONOMI & MANAJEMEN*. Jakarta: Kompas.

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purba, Imelda R. (2015). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. JRAK Vol 1 No. 1, Maret 2015.

Ph.D, Achmad Sobirin, MBA. (2014). *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ruslan, Rosadi (2010). *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Rochaety, Ety. dkk. (2007).*Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sadeli, Lili. (2014). *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukamulja, Sukmawati. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*. Yogyakarta: ANDI.

Sarwono,Jonathan.(2006). *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V ANDI Offset.

Setiawan, Fandy. (2019). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTYDANREAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2014-2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Medan:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Soedjono. (2012). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PG. TJOEKIR JOMBANG*. (Jurnal Manajemen dan Akuntansi). [Volume 1, Nomor 2, Agustus 2012]. Malang: Universitas Widyagama.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syam, Z Ramliadi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sina, Albertus. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*

MENGGUNAKAN RASIO ARUS KAS PADA PERUSAHAAN SEKURITAS (Studi Kasus pada PT. Mandiri Sekuritas, Tbk. Fakultas Ekonomi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Pers.

Wilardjo, Setia Budhi. (2005). *PENGERTIAN, PERANAN DAN PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Wulandari, Cici. (2015). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur (Studi kasus Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. Surakarta: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.